

## RINGKASAN

**Studi Ukuran Tubuh Sapi Perah Peranakan *Friesian Holstein* (PFH) Masa Laktasi Pertama di PT. Nawasena Satya Perkasa.** Samuel Hadi Sono. NIM C31221350. Tahun 2025, 51 hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Ir. Erfan Kustiawan, S.Pt., MP., IPM (Dosen Pembimbing).

Sapi perah idealnya mempunyai ukuran tubuh yang ideal agar dapat menunjang produksi susu dengan maksimal. Penanganan sapi perah masa laktasi pertama sangat berpengaruh terhadap produksi susu laktasi berikutnya supaya dapat menghasilkan produksi susu yang diinginkan. Oleh karena itu perlu adanya pengamatan terhadap ukuran tubuh sapi perah pada masa laktasi pertama untuk mengetahui seberapa berdampak terhadap produksi susu yang dihasilkan. Studi ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara ukuran tubuh dengan jumlah produksi susu pada sapi perah.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Nawasena Satya Perkasa, Pasuruan pada 1 November – 30 November 2024. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan ukuran tubuh (lingkar dada, panjang badan, dan tinggi pundak) terhadap produksi susu sapi perah laktasi pertama. Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tulis (buku dan bolpoin), *handphone*, kalkulator, pita ukur dan induk sapi perah PFH laktasi pertama dengan jumlah 22 ekor. Pengambilan sampel dilakukan secara *purposive sampling* pada ternak sapi perah laktasi pertama di kandang PT. Nawasena Satya Perkasa, Pasuruan. Parameter pengamatan meliputi pengukuran lingkar dada (LD), panjang badan (PB), tinggi pundak (TP), dan jumlah produksi susu (PS).

Metode penelitian yang dilakukan yaitu kuantitatif dengan pendekatan korelatif. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis korelasi pearson, korelasi spearman, dan analisis deskriptif pada sampel yang ada. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai korelasi antara PB dan PS adalah 0,118. TP dengan PS memiliki nilai korelasi sebesar 0,132. LD dengan PS memiliki nilai korelasi sebesar -0,087.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah rata-rata ukuran tubuh sapi PFH di PT. Nawasena Satya Perkasa sudah sesuai dengan SNI 2735:2014 dibuktikan dengan perhitungan nilai rata-rata yang melebihi standar, namun masih dalam taraf normal. Sedangkan pada korelasi antar variabel diketahui bahwa korelasi panjang badan (PB) terhadap produksi susu (PS) pada sapi perah PFH memiliki nilai 11,8% sedangkan tinggi pundak (TP) terhadap produksi susu (PS) memiliki nilai 13,2%. Serta korelasi lingkar dada (LD) terhadap produksi susu (PS) -8,7% yang menunjukkan bahwa bersifat negatif, hal ini menunjukkan jika lingkar dada meningkat maka produksi susu akan menurun begitu juga sebaliknya.